

PENGENALAN APLIKASI DASAR KOMPUTER DI DESA HULAWA

Mohamad Ilyas Abas^{1*}, Irawan Ibrahim²

^{1,2}Program Studi Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Gorontalo

*Korespondensi: ilyasabas@umgo.ac.id

ABSTRACT

Da'wah Work Lecture or abbreviated as KKD is an effort of Muhammadiyah Gorontalo University to provide da'wah in the form of science and technology to village communities that are useful and provide benefits in the future. Based on this, we will carry out a service to provide an understanding of computer technology to support village work performance. The purpose of this service is to provide basic computer application knowledge and skills to the people of Hulawa Village, Telaga District, Gorontalo Regency, especially village officials. This training is expected to provide the provision of technology utilization to village officials about operating computer applications, especially those that are closely related to village administrative work, for example ms. word for making letters and ms. Excel in processing data. This can certainly provide convenience in work. The expected output targets of this activity are 1) Village officials are able to operate basic computer applications, 2) the knowledge gained in the process of this activity can be applied to help work every day.

Keywords: Basic Computer Applications, KKD, Dedication

ABSTRAK

Kuliah Kerja Dakwah atau disingkat KKD merupakan suatu upaya Universitas Muhammadiyah Gorontalo untuk memberikan dakwah dalam bentuk ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat desa yang berguna dan memberikan manfaat kemudian hari. Berdasarkan hal ini, kami akan melakukan pengabdian untuk memberikan pemahaman terhadap teknologi komputer untuk menunjang kinerja kerja desa. Tujuan dari pengabdian ini untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan aplikasi dasar komputer kepada masyarakat Desa Hulawa Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo khususnya perangkat desa. Pelatihan ini diharapkan memberikan bekal pemanfaatan teknologi terhadap perangkat desa tentang mengoperasikan aplikasi komputer khususnya yang berkaitan erat dengan pekerjaan administratif desa misalnya ms. word untuk membuat surat dan ms. Excel dalam mengolah data. Hal ini tentunya dapat memberikan kemudahan dalam bekerja. Target luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah 1) Perangkat desa mampu mengoperasikan aplikasi dasar komputer, 2) ilmu yang didapat pada proses kegiatan ini dapat diimpelentasikan untuk membantu kerja setiap harinya.

Kata kunci: Aplikasi Dasar Komputer, KKD, Pengabdian

PENDAHULUAN

Kabupaten Gorontalo adalah sebuah kabupaten di Provinsi Gorontalo. Ibu kota kabupaten ini terletak di Limboto. Sejak ditetapkan sebagai Kabupaten pada tahun 1959 hingga sekarang, Kabupaten Gorontalo sudah mengalami tiga kali pemekaran. Pemekaran pertama pada tahun 1999 yang melahirkan Kabupaten Boalemo, pemekaran ke dua pada tahun 2003 yang melahirkan Kabupaten Bone Bolango, dan terakhir pada tahun 2007 yang melahirkan Kabupaten Gorontalo Utara.

Kabupaten Gorontalo memiliki luas wilayah 1.750,83 km² dengan jumlah penduduk terbanyak di Provinsi Gorontalo yakni sebanyak 355.988 jiwa atau 34,22% dari total penduduk. Hari lahir Kabupaten Gorontalo ditetapkan pada tanggal 26 November 1673. Penetapan ini didasarkan pada penandatanganan perjanjian ikatan keluarga lima kerajaan yang disebut *U Duluwo Limo Lo Pohala'a*. Kelima kerajaan tersebut yakni Kerajaan Gorontalo, Limboto, Suwawa, Boalemo dan Atinggola. Kelima kerajaan tersebut selanjutnya menjadi wilayah pemerintahan Kabupaten Gorontalo

PEMASTIK: PENGABDIAN MASYARAKAT TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

yang merupakan kesatuan masyarakat hukum *Limo Lo Pohala'a* dengan empat unsur yakni wilayah, rakyat, pemerintah dan kedaulatan.

Kabupaten Gorontalo dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Tingkat II di Sulawesi dengan ibu kota di Isimu. Pada tahun 1978 ibu kota dipindahkan ke Limboto. Letak Kabupaten Gorontalo terletak pada posisi di antara 00.24" - 10.02 Lintang Utara (LU) dan 121².59" - 123⁰.32 Bujur Timur (BT). Jumlah penduduk Kabupaten Gorontalo berdasarkan sensus penduduk pada tahun 2010 sebanyak 355 988 jiwa dengan distribusi penduduk menurut kecamatan bervariasi dari yang terendah sebesar 2,14 persen di Kecamatan Biluhu hingga yang tertinggi sebesar 12,82 persen di Kecamatan Limboto. Agama mayoritas yang dianut penduduk Kabupaten Gorontalo adalah Islam (99,42%).

Sebelum dimekarkan pada tahun 1999, Kabupaten Gorontalo terdiri atas 18 kecamatan yakni : Atinggola, Batudaa, Batudaa Pantai, Boliyohuto, Bonepantai, Kabila, Kwandang, Limboto, Paguat, Paguyaman, Popayato, Sumalata, Suwawa, Tapa, Telaga, Tibawa, dan Tilamuta. Setelah dimekarkan hingga tahun 2011, jumlah kecamatan di Kabupaten Gorontalo menjadi 19 kecamatan yakni : Asparaga, Dungaliyo, Batudaa, Batudaa Pantai, Bilato, Biluhu, Boliyohuto, Bongomeme, Limboto, Limboto Barat, Mootilango, Pulubala, Tabongo, Telaga, Telaga Biru, Telaga Jaya, Tibawa, Tilango, dan Tolangohula. Desa yang berada di Kabupaten Gorontalo untuk perangkat desanya belum terlalu mahir untuk mengoperasikan komputer bahkan untuk aplikasi dasar oleh sebab itu perlu adanya pelatihan terhadap aplikasi dasar komputer di desa Hulawa.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi secara sampai saat ini sangat mempengaruhi semua sektor kehidupan khususnya dari segi pendidikan. Saat ini semua masyarakat dituntut untuk dapat menggunakan teknologi informasi secara baik. Bahkan pada zaman sekarang ini anak-anak sudah lebih ahli menggunakan fasilitas teknologi dibanding orang tua yang berumur kurang lebih 50 tahun ke atas. Untuk itu, seluruh masyarakat khususnya yang bekerja dalam administrasi dalam hal ini perangkat desa harusnya lebih aktif dan dapat mengoperasikan beberapa aplikasi dasar komputer guna memudahkan kerja. Di negara besar lainnya teknologi sudah merupakan kebutuhan khusus yang digunakan di semua sektor kerja baik yang paling kecil sampai paling besar. Hal ini mengisyaratkan pentingnya pemanfaatan teknologi guna memudahkan kerja administrasi desa misalnya pembuatan surat, pengolahan data pegawai, keuangan dan lain sebagainya. (Pujiriyanto, 2009).

Namun pada kenyataannya, perangkat desa, masih banyak yang belum memanfaatkan teknologi komputer ini untuk mengelola arsip desa. Bahkan belum mahir mengoperasikan aplikasi dasar sekalipun. Hal ini menjadi masalah yang seharusnya dapat diatasi dengan baik dibandingkan harus menggunakan *fresh graduate* IT yang diangkat menjadi honor guna menopang administrasi di kantor desa. Berdasarkan permasalahan di atas, usulan untuk program KKD adalah pelatihan untuk pengenalan aplikasi dasar di desa Hulawa perangkat desa. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan

perangkat desa dapat memanfaatkan fasilitas komputer untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi desa. Khususnya dalam administrasi desa.

METODE

Persiapan dan Pembekalan

A. Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKD meliputi tahapan berikut:

1. Perekrutan mahasiswa peserta
2. Konsultasi dengan pemerintah setempat
3. Pembekalan (*coaching*)
4. Penyiapan alat dan bahan untuk kegiatan KKD

B. Materi persiapan dan pembekalan kepada mahasiswa mencakup:

1. Sesi pembekalan/*coaching*
 - a. Fungsi mahasiswa dalam KKD oleh kepala LPPM UMGO
 - b. Panduan dan pelaksanaan program KKD
 - c. Sambutan pemerintah setempat
 - d. Potensi dan peluang peremajaan data profil sebagai potensi desa yang bersifat standar dan aktual
2. Sesi pembekalan/simulasi:
 - a. Persiapan materi ajar yang akan diberikan serta teknik pembagian kelas dan alokasi waktu.
 - b. Mekanisme pelaksanaan dalam bentuk metode yang akan digunakan dalam pengajaran nanti.
3. Pelaksanaan tahapan kegiatan KKD
 - a. Pelepasan mahasiswa peserta KKD oleh LPPM UMGO
 - b. Pengantaran mahasiswa KKD ke lokasi
 - c. Penyerahan peserta KKD ke lokasi oleh panitai ke pejabat setempat
 - d. Pengarahan lapangan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
 - e. Monitoring dan evaluasi perdua minggu kegiatan
 - f. Monitoring dan evaluasi pertengahan kegiatan
 - g. Monitoring dan evaluasi akhir kegiatan KKD
 - h. Penarikan mahasiswa peserta KKD

C. Pelaksanaan

Bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan oleh peserta KKD adalah Pengenalan Aplikasi Dasar Komputer terhadap perangkat desa Hulawa. Keterampilan yang diajarkan adalah Microsoft Word dan Excel. Pelatihan difokuskan pada pemanfaatan komputer untuk mengolah arsip dan administrasi desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan KKD ini dilaksanakan selama 2 bulan dan tahapan pencapaian target hasil diuraikan menurut runtutan metode pelaksanaan dengan beberapa modifikasi sesuai kondisi lapangan, dan selanjutnya secara detail diuraikan berikut.

Dosen Pembimbing Lapangan melakukan pertemuan dengan Kepala Desa Hulawa persiapan penempatan mahasiswa KKD dan hal-hal yang perlu diketahui oleh mahasiswa peserta KKD mengenai situasi dan kondisi desa Hulawa, perangkat desa dan masyarakat setempat.

5.1 Pelaksanaan program

Tahapan pelaksanaan pengelanaan aplikasi komputer dasar di desa Hulawa Kec. Telaga Kab. Gorontalo yaitu sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan di desa hulawa Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo, dengan peserta pelatihan yakni perangkat desa. Kantor desa hulawa itu sendiri sudah cukup memadai dari segi ruangan dan fasilitas kantor. Seperti dilihat dari gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1 *Front office* kantor desa Hulawa

Pelatihan ini dibuka oleh Kepala Desa Hulawa yang bernama Herlina Lihawa, S.Pd yang didampingi oleh sekretaris desa. Seperti pada gambar 2 di bawah ini:



Gambar 2 Pembukaan pelatihan oleh Kepala Desa Hulawa

b. Pengenalan Aplikasi Dasar Komputer bagi Perangkat Desa

Pengenalan aplikasi komputer dasar untuk Perangkat Desa Hulawa. Kegiatan ini diikuti oleh staf desa dan kepala-kepala dusun. Pelatihan ditujukan untuk bagaimana mengoptimalkan penggunaan Microsoft Office khususnya Word dan Excel. Berikut gambar saat pelaksanaan pelatihan keterampilan komputer untuk perangkat desa. Proses pelatihan tersebut dapat dilihat dari gambar 3 di bawah ini:



Gambar 3 Proses pelatihan Ms. Word

c. Hasil yang dicapai

Hasil yang dicapai dengan kegiatan ini pihak desa sangat mensupport dan memberikan ucapan terima kasih karena pihak Universitas Muhammadiyah Gorontalo khususnya program studi sistem informasi yang telah berkolaborasi dengan kegiatan KKD karena telah melakukan kegiatan ini, semua rangkaian kegiatan telah dilaksanakan dengan mencapai hasil yang baik sesuai dengan laporan bukti kegiatan yang telah dilaksanakan. Kepala desa juga mengharapkan bahwa program ini dapat berlanjut sehingga lebih memberikan kemudahan dari segi pemanfaatan teknologi informasi.

SIMPULAN

Dari rangkaian kegiatan KKD yang dikolaborasikan dengan pengabdian dosen sistem informasi Universitas Muhammadiyah Gorontalo yaitu dapat disimpulkan bahwa:

1. Perlunya proses pelatihan serupa guna mendukung setiap unit kerja desa khususnya administrasi desa
2. Kolaborasi KKD dan pengabdian dosen merupakan kegiatan yang dapat memberi manfaat baik bagi masyarakat dan pihak kampus.
3. Melaksanakan Pelatihan terhadap perangkat desa untuk membekali keterampilan dasar computer untuk menambah wawasan dan kompetensi guna untuk melayani masyarakat dengan teknologi yang ada sekarang guna terwujudnya pelayanan yang prima.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh peserta KKD dan juga Pemerintah Desa Hulawa.

DAFTAR PUSTAKA

id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Gorontalo
gorontalokab.go.id
gorontalokab.bps.go.id